

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya kehidupan di dunia semakin banyak yang harus dipenuhi. Baik itu kebutuhan untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam memenuhi masyarakat dapat memulainya dari sekarang dengan cara menyimpan sebagian hartanya untuk kebutuhan dimasa yang akan datang. Sedangkan kebutuhan jangka pendek yang harus terpenuhi pada saat itu juga tidak bisa di hindari. Sehingga membuat masyarakat harus lebih bijak sana dalam mengatur keuangannya. Dengan begitu kebutuhan jangka pendek dapat terpenuhi dan kebutuhan jangka panjang dapat tercapai dengan sesuai tujuan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau peminjaman. Jasa Bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum islam.<sup>1</sup>

Selain kebutuhan pokok yang harus terpenuhi ada kebutuhan yang lain yang membuat masyarakat rela menyisihkan hartanya untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Dengan begitu masyarakat dalam mewujudkan

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.24

impianya dapat melakukan pembiayaan atau jasa lain yang disediakan pada perbankan. Salah satu jasa lain pada perbankan syariah yaitu gadai emas.

Bagi masyarakat yang memiliki barang-barang berharga kesulitan dana dapat segera dipenuhi dengan cara menjual barang tersebut sehingga sejumlah uang yang di inginkan segera terpenuhi. Namun resikonya barang yang akan kita jual akan hilang dan sulit untuk kembali. Dengan begitu masyarakat dapat menjamin barangnya di Bank tanpa harus menjual emas tersebut. Masyarakat tidak kehilangan barang berharga miliknya dan barang tersebut dapat ditebus setiap saat oleh nasabah sampai jangka waktu tertentu. Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai<sup>2</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Adakalanya masyarakat tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kehidupannya. Oleh karenanya, dalam perkembangan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat munculah jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h.233

<sup>3</sup>Ascarya, *Akad dan produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2007), h. 81-82.

Adapun beberapa jenis akad yang diberikan oleh pihak bank BRI Syariah KCP Bukittinggi adalah *Rahn*, *Qardh*, dan *Ijarah* yaitu:

1. *Rahn* adalah akad penyerahan barang/harta dari nasabah kepada bank sebagai jaminan atau seluruh utang.
2. *Qardh* adalah pinjaman (penyaluran dana) kepada nasabah.
3. *Ijarah* adalah biaya sewa tempat jaminan

Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis dan nilai jual sekurang - kurangnya setara dengan pinjaman yang diterima menurut harga pasar. Dengan demikian pihak – pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.<sup>4</sup> Produk *rahn* dalam perbankan dapat dipakai sebagai produk pelengkap sebagai jaminan dalam pembiayaan ataupun sebagai produk tersendiri atau biasa dikenal dengan gadai.<sup>5</sup>

Gadai emas salah satu produk unggulan di BRI Syariah KCP Bukittinggi yang diminati oleh masyarakat Bukittinggi. Gadai emas di BRI Syariah KCP Bukittinggi merupakan produk yang hadir memberikan solusi untuk memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti dana mendesak ataupun untuk modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai prinsip Syariah.

---

<sup>4</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar – dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.55

<sup>5</sup> *Ibid.*

**Tabel 1**  
**Jumlah Nasabah gadai Emas PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi**  
**Tahun 2016 – 2018**

No.	Tahun	Jumlah nasabah
1	2016	49
2	2017	53
3	2018	60

Sumber : PT. BRI Syariah KCP Bukittinggi

Berdasarkan tabel diatas jumlah nasabah gadai emas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan signifikan bisnis gadai emas tersebut memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan usaha PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi. Kinerja ini sudah terjaga semenjak tiga tahun yang lalu. Gadai emas ini jadi produk unggulan karena basisnya syariah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang: **“Sistem dan Prosedur Gadai Emas Pada PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah Bagaimana sistem dan prosedur gadai emas pada PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi?

### **C. Batasan Masalah**

Penulisan membatasi dalam penulisan hanya pada sistem dan prosedur gadai emas pada PT. BRI Syariah KCP Bukittinggi.

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur gadai emas pada PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi.

#### E. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul tugas akhir ini, maka penulisan menganggap perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat didalamnya yaitu:

Sistem : Suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Prosedur : Serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau diaksekusi dengan cara yang baku agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama.

Gadai Emas : Menggadaikan atau menyerahkan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga (berupa Emas) dari nasabah (Rahin) kepada bank (Murtahin) untuk dikelola dengan prinsip ar-Rahnu yaitu sebagai jaminan.

BRI Syariah : BRI Syariah adalah lembaga perbankan syariah. Bank ini berdiri pada 1969. Dahulu bernama Bank

Jasa Arta, lalu diambil ahli Bank rakyat Indonesia.  
Menjadi Bank Umum Syariah pada 2008.

Sistem Dan Prosedur Gadai Emas Pada PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui mengenai Sistem Dan Prosedur Pada PT. BRI Syariah KCP Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dari berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Penulis

Bagi penulis merupakan suatu cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama ada dibangku kuliah dan dapat mengetahui pengaplikasiannya secara langsung dari ilmu yang didapat dengan kenyataannya.

b. Bagi UIN Imam Bonjol Padang

Merupakan referensi dan informasi bagi mahasiswa. Khususnya mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang program D-III Manajemen Perbankan Syariah.

c. Pihak Bank BRI Syariah

Bagi Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan produk gadai emas.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi.

### 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan yang bersifat *kualitatif* (peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan suatu teori). Metode yang penulis gunakan adalah analisis *induktif* (penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori).

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa buku referensi, jurnal, brosur dan sumber lain yang bersangkutan dengan penelitian ini tentang sistem dan prosedur gadai emas pada PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan dengan maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Responden yang akan diwawancarai adalah

dari bagian operasional ataupun pimpinan Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi.

b. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak terbatas pada orang, tetapi objek – objek alam yang lain.

Yaitu mengamati secara langsung di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen - dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, buku, undang – undang dan sebagainya.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir merupakan garis besar penyusunan bertujuan memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi tugas akhir. Tugas akhir ini disusun secara sistematika, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, metode penelitian, metode analisa data, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori ini membahas kumpulan teori-teori yang berisikan tentang hal-hal yang berkaitan



dengan Sistem dan Prosedur pada PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi.

BAB III : Gambaran umum PT. BRI Syariah KCP Bukittinggi  
 Dalam bab ini penulisan menguraikan gambaran perusahaan secara umum tentang sejarah berdiri, landasan hukum, visi dan misi, tujuan pendirian dan prodak – prodak PT BRI Syariah KCP Bukittinggi.

BAB IV : Pembahasan  
 Merupakan hasil dari laporan penelitian berupa Sistem Gadai Emas, dan prosedur Gadai Emas Kantor Cabang Pembantu pada PT. Bank BRI Syariah KCP Bukittinggi.

BAB V : Penutup  
 Pada bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.